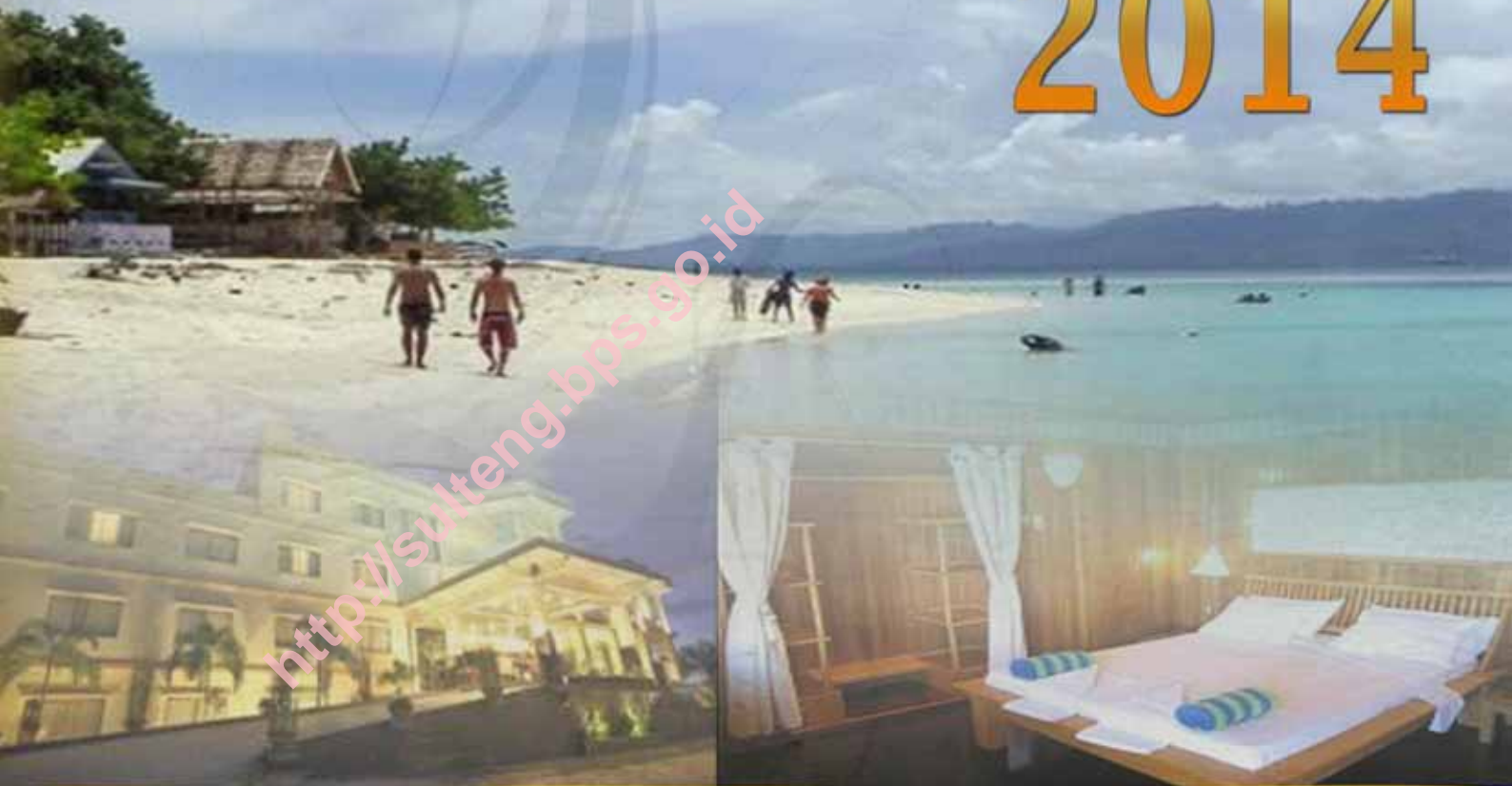




Katalog BPS : 8403002.72

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH 2014



<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

**STATISTIK PERHOTELAN
SULAWESI TENGAH
2014**

<http://sulteng.wps.go.id>

STATISTIK PERHOTELAN SULAWESI TENGAH 2014

Katalog BPS : 8403002.72
ISSN : 2354-7448
No. Publikasi : **72000.1405**
Ukuran Buku : **21 x 28 cm**
Jumlah Halaman : **vii romawi + 25 halaman**

Naskah :
Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio Palu

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhotelan Provinsi Sulawesi Tengah 2014, merupakan publikasi yang diterbitkan secara berkala setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah. Secara umum, publikasi ini menyajikan informasi mengenai perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah dan layanan umum yang disediakan oleh hotel, baik bintang maupun non bintang (melati).

Berdasarkan data statistik perhotelan, disajikan jumlah hotel menurut klasifikasi bintang dan non bintang, jumlah tenaga kerja perhotelan, jumlah tamu menginap baik asing maupun domestik, tingkat penghunian kamar hotel, rata-rata lama tamu menginap, dan tingkat pemakaian tempat tidur. Sumber data berasal dari laporan berkala manajemen hotel yang dikompilasi selama tahun 2013.

Berbagai kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan dari pengguna data guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi di masa mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Palu, April 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tengah



Johanes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Pengumpulan Data.....	2
1.4. Konsep dan Definisi.....	2
2. RINGKASAN.....	4
2.1. Perusahaan Akomodasi.....	4
2.2. Tenaga Kerja	4
2.3. Jumlah Tamu Menginap.....	5
2.4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	5
2.5. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)	6
2.6. Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)	7
2.7. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)	8
LAMPIRAN	9

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Jasa Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2013	4
Grafik 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Tingkat Pendidikan, 2009-2013	5
Grafik 3. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2013	6
Grafik 4. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013	7
Grafik 5. Rata-Rata Lama Tamu Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2013	7
Grafik 6. Perbandingan Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2009-2013	8

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2009-2013	10
Lampiran 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2009-2013.....	11
Lampiran 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Orang)	12
Lampiran 4. Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (persen).....	13
Lampiran 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi Hotel, 2013	14
Lampiran 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013	15
Lampiran 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (hari).....	16
Lampiran 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (hari)	17
Lampiran 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (hari)	18
Lampiran 10. Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Hari).....	19
Lampiran 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2009-2013 (persen)	20
Lampiran 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2009-2013 (persen).....	20
Lampiran 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2009-2013	21

Lampiran 14.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2009-2013 (Hari).....	22
Lampiran 15.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2009-2013 (Hari)	22
Lampiran 16.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Melati, 2009-2013	23
Lampiran 17.	Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2009-2013	23
Lampiran 18.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri pada Hotel Melati, 2009-2013	24
Lampiran 19.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2009-2013 (Hari).....	25
Lampiran 20.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2009-2013 (Hari).....	25

http://sulteng.bps.go.id

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, berdampak pada semakin meningkatnya geliat investasi baru. Pengembangan sentra bisnis di beberapa wilayah potensial, memiliki korelasi langsung terhadap tingginya mobilitas pelaku ekonomi antar wilayah. Di bidang jasa akomodasi, terjadi lonjakan nilai ekonomi sebagaimana pesatnya proses industrialisasi di berbagai sektor. Dilihat dari kontribusinya terhadap perubahan iklim investasi, bidang usaha perhotelan memiliki peranan cukup signifikan. Disamping sebagai pemasok pajak pendapatan pemerintah daerah, juga merupakan sarana penunjang yang berorientasi pada aspek layanan untuk para pelaku bisnis. Hal ini menjadi penting mengingat terdapat tren peningkatan arus kunjungan tamu, baik domestik maupun mancanegara, selama beberapa tahun terakhir.

Adanya standarisasi layanan di bidang jasa akomodasi, berdampak positif terhadap perkembangan iklim kompetisi di bidang usaha perhotelan. Dari aspek pemenuhan kebutuhan hingga penentuan parameter kepuasan pelanggan, menjadi fokus manajemen dari waktu ke waktu. Guna menyusun perencanaan dan strategi pemasaran, diperlukan data/informasi yang dianggap relevan terkait bagaimana menjaring loyalitas pelanggan. Namun demikian, masih terdapat ketidakseimbangan preferensi pelanggan antara penggunaan hotel bintang dan melati. Hotel bintang masih merupakan pilihan dominan dibandingkan hotel melati. Oleh karena itu, untuk memetakan informasi mengenai pemanfaatan sarana akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah, melakukan survei perhotelan yang dilakukan secara berkala setiap tahun. Informasi mengenai pemanfaatan jasa perhotelan dilakukan melalui pendekatan beberapa indikator antara lain tingkat penghunian kamar, tingkat penghunian tempat tidur, dan rata-rata lama menginap baik pada hotel bintang maupun non bintang (melati).

1.2 Ruang Lingkup

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi dari laporan wawancara langsung dengan seluruh responden manajemen hotel terpilih, yang berlokasi di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Selama Januari-Desember 2013, jumlah sampel mencapai 88 hotel yang terdiri dari 24 hotel yang berlokasi di Kota Palu dan 64 hotel di seluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data Statistik Perhotelan dilakukan di seluruh kabupaten/kota di provinsi Sulawesi Tengah, dengan menggunakan daftar VHT-S (bulanan) dan daftar VHT-L (tahunan) yang meliputi hotel berbintang, hotel tidak berbintang, dan jasa akomodasi lainnya.

1.4 Konsep dan Definisi

1.4.1 Hotel

Adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan bermalam serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

1.4.2 Hotel Berbintang

- Pada tahun 1979, Direktorat Jendral (Ditjen) Pariwisata dan Badan Pusat Statistik mengadakan kegiatan survei khusus yaitu survei klasifikasi hotel untuk menentukan kelas hotel.
- Kriteria hotel yang telah memenuhi persyaratan berdasarkan penelitian Dirljen Pariwisata, selanjutnya disebut sebagai hotel berbintang sedangkan yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang.
- Beberapa kriteria penentuan klasifikasi hotel mencakup :
 - 1) Persyaratan fisik meliputi kondisi bangunan dan perlengkapannya
 - 2) Bentuk pelayanan yang diberikan
 - 3) Kualifikasi tenaga kerja dari segi pendidikan dan tingkat kesejahteraan karyawan
 - 4) Jumlah kamar yang tersedia
 - 5) Ketersediaan fasilitas ruang pertemuan, olahraga, dan hiburan.

1.4.2 Hotel Tidak Berbintang dan Akomodasi Lainnya

Meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, dan jasa akomodasi lainnya.

- Hotel melati/losmen/penginapan adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan.
- Penginapan remaja (*youth hostel*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.
- Pondok wisata (*homestay*) adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.
- Jasa akomodasi lainnya adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan selain hotel melati, penginapan remaja, dan pondok wisata (misalnya wisma dan losmen).

1.4.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam kamar terjual dengan malam kamar yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.4 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tempat tidur terjual dengan malam tempat tidur yang tersedia selama bulan tertentu, dikalikan 100 persen.

1.4.5 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Adalah jumlah malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang.

1.4.6 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Adalah perbandingan antara jumlah malam tamu atau malam tempat tidur dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain, TPGK menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

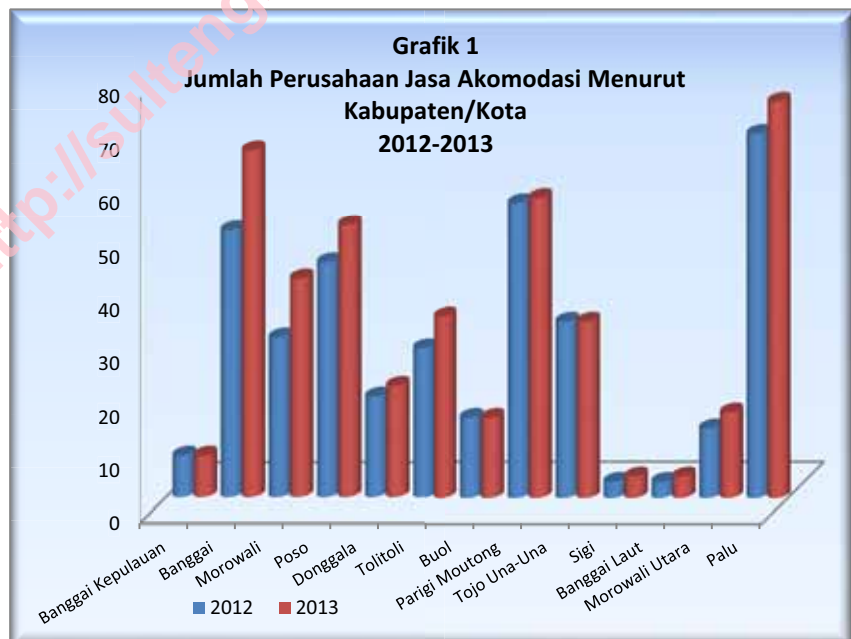
RINGKASAN

Perkembangan jumlah usaha jasa akomodasi di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tengah, masih didominasi oleh bidang usaha perhotelan baik bintang maupun melati. Berdasarkan hasil pelaksanaan pengumpulan data perhotelan selama Januari-Desember 2013, terdapat 422 perusahaan jasa akomodasi meliputi enam hotel bintang dan 416 hotel melati atau perusahaan jasa akomodasi lainnya.

2.1 Perusahaan Akomodasi

Perkembangan jumlah perusahaan jasa akomodasi antar wilayah di Sulawesi Tengah selama 2012-2013 cenderung fluktuatif. Namun demikian, terjadi peningkatan cukup signifikan di Kabupaten Banggai, Morowali, dan Kota Palu. Sedangkan di wilayah lain relatif stabil. Jumlah perusahaan jasa akomodasi selama tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni mencapai 14,36 persen.

Berdasarkan lokasi dan persentase jumlah perusahaan jasa akomodasi, didominasi Kota Palu sebesar 17,54 persen, diikuti Banggai sebesar 15,40 persen, Parigi Moutong sebesar 13,27 persen, Poso sebesar 12,08 persen, Morowali sebesar 9,71 persen, Tolitoli sebesar 8,06 persen, Tojo Una-una sebesar 7,82 persen, Donggala sebesar 4,98 persen, Morowali Utara sebesar 3,79 persen, Buol sebesar 3,55 persen, Banggai Kepulauan sebesar 1,90 persen, Sigi sebesar 0,95 persen, dan Banggai Laut sebesar 0,95 persen. Sementara itu, di kota Palu terdapat lima hotel bintang dan 69 hotel non bintang (melati).

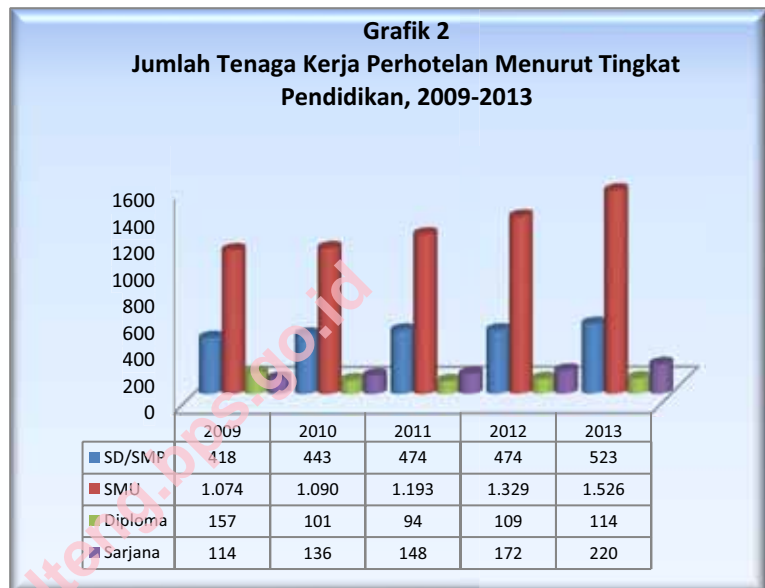


2.2 Tenaga Kerja

Dampak dari makin bertambahnya jumlah hotel dan perubahan manajemen hotel, umumnya berpengaruh pada tingkat penyerapan tenaga kerja dan standar kualifikasi yang

dibutuhkan. Ketatnya kompetisi antar hotel menuntut manajemen perusahaan memilih SDM yang makin kompeten di bidangnya. Hal ini memiliki korelasi terhadap upaya peningkatan tingkat capaian tujuan perusahaan menjadi optimal. Sebagai bidang usaha yang berorientasi pada kualitas layanan, diperlukan jumlah dan porsi tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan manajemen perusahaan.

Selama tahun 2013, tenaga kerja yang terserap pada perusahaan jasa akomodasi tercatat 2.383 orang atau meningkat 14,35 persen dibandingkan tahun 2012 sebanyak 2.084 orang. Tenaga kerja sektor perhotelan lulusan pendidikan SMU dan yang sederajat, masih merupakan persentase tertinggi dibandingkan tenaga kerja dari jenjang pendidikan lainnya. Komposisi jumlah tenaga kerja



menurut tingkat pendidikan meliputi lulusan SMU/ sederajat sebesar 64,04 persen, setingkat di bawah SMU sebesar 21,95 persen, lulusan setingkat Sarjana sebesar 9,23 persen, dan lulusan setingkat diploma sebesar 4,78 persen.

2.3 Jumlah Tamu Menginap

Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah tamu yang menginap baik di hotel bintang maupun melati secara keseluruhan mengalami kenaikan 23,85 persen menjadi 491.465 orang pada tahun 2013. Jumlah tamu terutama berasal dari tamu domestik sebanyak 483.699 orang (98,42 persen) dan tamu asing sebanyak 7.763 orang (1,58 persen).

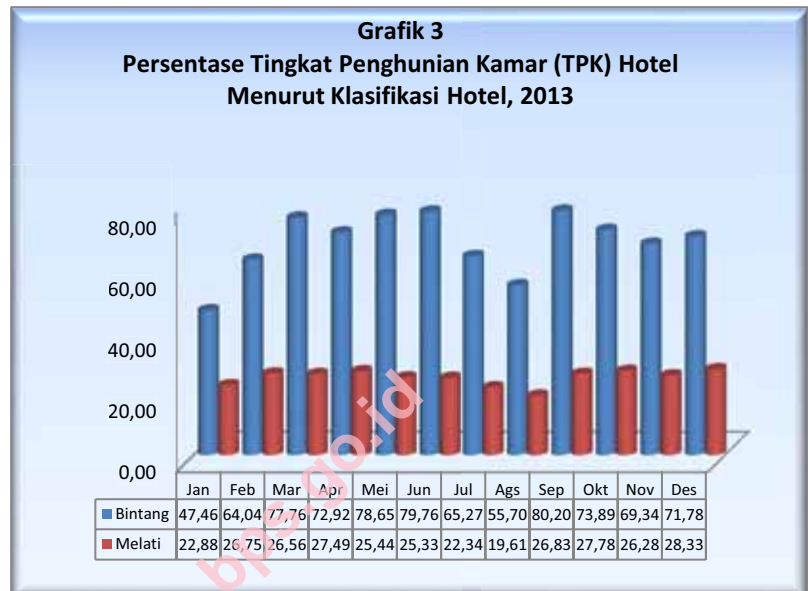
Dilihat dari jumlah tamu menurut klasifikasi hotel, tamu yang menginap di hotel melati mencapai 375.688 orang atau 76,44 persen. Sedangkan tamu yang menginap di hotel bintang hanya 115.774 orang atau 23,56 persen.

2.4 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan indikator yang menunjukkan persentase antara kamar yang terpakai terhadap kamar yang tersedia pada perhotelan selama periode waktu tertentu. Secara umum, tingkat TPK pada hotel dan jasa akomodasi lainnya relatif

dipengaruhi oleh tarif kamar, fasilitas, dan aspek layanan yang tersedia. Namun demikian, preferensi pelanggan seringkali secara relatif tidak dipengaruhi oleh tarif dibandingkan dengan fasilitas dan layanan yang disediakan selama menginap.

Pada tahun 2013, rata-rata TPK di Sulawesi Tengah tercatat 27,48 persen. Ini berarti bahwa rata-rata pemakaian kamar dari keseluruhan hotel setiap hari hanya sebesar 27,48 persen. Persentase ini lebih rendah 3,59 persen poin dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 31,07 persen. TPK tertinggi terjadi di Desember 2013 sebesar 30,31 persen dan terendah di Agustus 2013 sebesar 21,25 persen.

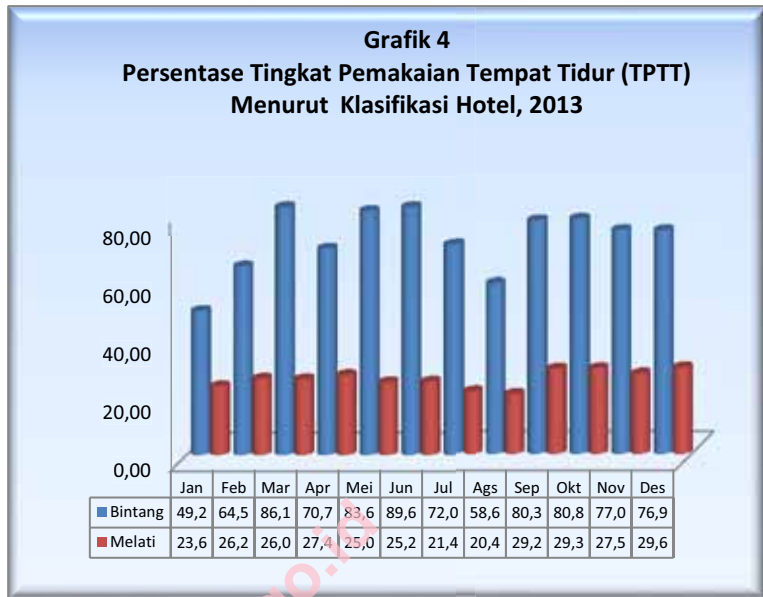


Menurut klasifikasi hotel, rata-rata TPK hotel bintang selama tahun 2013 sebesar 69,73 persen atau meningkat 6,18 persen poin dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 63,55 persen. Sedangkan rata-rata TPK hotel melatihanyasebesar25,47 persen atau menurun 4,34 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 29,81 persen. Pada hotel bintang, TPK tertinggi terjadi di September 2013 sebesar 80,20 persen dan terendah di Januari 2013 sebesar 47,46 persen. Sedangkan pada hotel melati, TPK tertinggi terjadi di Desember 2013 sebesar 28,33 persen dan terendah di Agustus 2013 sebesar 19,61 persen. Tingginya TPK hotel pada bulan tertentu, umumnya dipengaruhi oleh adanya penyelenggaraan kegiatan yang bersifat sporadis atau kegiatan musiman, sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan permintaan dibandingkan bulan-bulan lainnya.

2.5 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)

Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur yang tersedia selama periode waktu tertentu. TPTT merupakan rata-rata persentase jumlah tempat tidur yang terpakai atau terjual setiap hari.

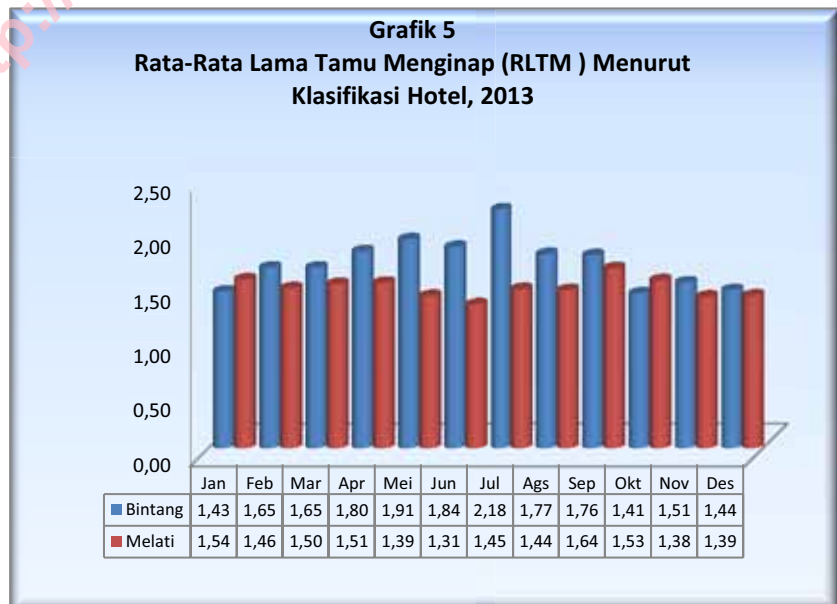
Pada tahun 2013, rata-rata TPTT di Sulawesi Tengah sebesar 28,14 persen atau mengalami penurunan 2,30 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 30,44 persen. TPTT tertinggi terjadi di Desember 2013 sebesar 31,80 persen, sedangkan terendah terjadi di Agustus 2013 sebesar 22,21 persen. Secara umum, rata-rata TPTT tiap bulan pada hotel bintang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPTT hotel melati. Hal ini mengindikasikan preferensi



tamu dalam memilih tempat menginap lebih dominan pada hotel bintang yang tarifnya lebih tinggi dibandingkan hotel melati meskipun bertarif lebih rendah.

2.6 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLTM)

Rata-rata Lama Tamu Menginap (RLTM) merupakan indikator untuk melihat kecenderungan lamanya tamu menginap selama periode waktu tertentu. Terdapat kecenderungan rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang lebih tinggi dibandingkan hotel melati selama setahun terakhir, kecuali pada Januari 2013 dan Oktober 2013.



Secara keseluruhan, RLTM selama tahun 2013 mengalami penurunan

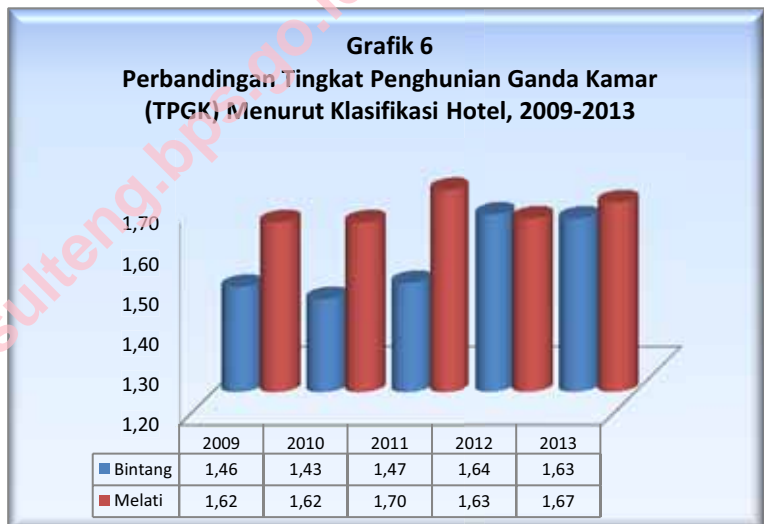
0,05 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya, yakni dari 1,52 hari di tahun 2012 turun menjadi 1,47 hari di tahun 2013. Penurunan disebabkan oleh menurunnya rata-rata lama tamu menginap pada hotel melati dari sebesar 1,52 hari di tahun 2012 menjadi 1,46 hari di

tahun 2013. Sementara itu, rata-rata lama tamu menginap pada hotel bintang mengalami kenaikan dari 1,58 hari di tahun 2012 menjadi 1,70 hari di tahun 2013.

Pada hotel bintang, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di Juli 2013 sebesar 2,18 hari. Sedangkan yang terendah terjadi di Oktober sebesar 1,41 hari. Sementara pada hotel melati, rata-rata lama tamu menginap tertinggi terjadi di September 2013 sebesar 1,64 hari dan terendah di Juni 2013 sebesar 1,31 hari. RLTM sebesar 1,50 ke atas, menunjukkan indikasi adanya kecenderungan lama menginap lebih mengarah ke dua hari dibandingkan lama menginap selama satu hari.

2.7 Tingkat Penghunian Ganda Kamar (TPGK)

Sebuah kamar hotel umumnya ada yang hanya memiliki satu tempat tidur, namun juga terdapat kamar yang memiliki lebih dari satu tempat tidur. TPGK menunjukkan rata-rata jumlah tamu yang menggunakan kamar pada saat yang bersamaan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat optimalisasi hunian tamu pada kamar yang tersedia. Selama lima tahun terakhir, TPGK pada hotel melati relatif lebih tinggi dibandingkan hotel bintang



kecuali di tahun 2012. Selama 2009-2011, terdapat tren peningkatan rata-rata TPGK setiap tahun yakni sebesar 0,16 persen poin (2009), sebesar 0,19 persen poin (2010) dan sebesar 0,23 persen poin (2012). Meskipun komposisinya hampir berimbang antara hotel bintang dan melati di tahun 2012, namun kondisinya kembali merangkak naik sebagaimana komposisi sebelumnya di tahun 2013.

TPGK hotel bintang mengalami penurunan 0,01 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya yakni dari 1,64 hari di tahun 2012 menjadi 1,63 hari di tahun 2013. Sedangkan pada hotel melati, terjadi kenaikan dari 1,63 persen di tahun 2012 menjadi 1,70 persen di tahun 2013. Secara keseluruhan, TPGK di Sulawesi Tengah selama tahun 2013 tercatat 1,67 persen atau 0,04 persen poin lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,63 persen.

LAMPIRAN

<http://sulteng.kps.go.id>

Lampiran 1. Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Hotel, 2009-2013

Kabupaten/Kota	Hotel Bintang			Hotel Melati			Jumlah			
	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
01 Banggai Kepulauan	-	-	-	8	122	158	8	122	158	
02 Banggai	1	39	61	64	750	1 139	65	789	1 200	
03 Morowali	-	-	-	41	380	602	41	380	602	
04 Poso	-	-	-	51	612	974	51	612	974	
05 Donggala	-	-	-	21	198	297	21	198	297	
06 Tolitoli	-	-	-	34	327	527	34	327	527	
07 Buol	-	-	-	15	190	322	15	190	322	
08 Parigi Moutong	-	-	-	56	541	926	56	541	926	
09 Tojo Una-Una	-	-	-	33	450	812	33	450	812	
10 Sigi	-	-	-	4	27	33	4	27	33	
11 Banggai Laut	-	-	-	4	59	85	4	59	85	
12 Morowali Utara	-	-	-	16	173	292	16	173	292	
13 Palu	5	453	645	69	1 331	2 026	74	1 784	2 671	
Jumlah	2013	6	492	706	416	5 160	8 193	422	5 652	8 899
	2012	4	341	493	365	4 564	7 405	369	4 905	7 898
	2011	3	201	319	350	4 206	6 977	353	4 407	7 296
	2010	3	167	279	311	3 636	5 945	314	3 803	6 224
	2009	2	218	304	291	3 381	5 703	293	3 599	6 007

Lampiran 2. Jumlah Tenaga Kerja Perhotelan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan, 2009-2013

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan				Jumlah	
	SD/SLTP	SMU	Diploma	Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01 Banggai Kepulauan	4	16	2	5	27	
02 Banggai	83	226	15	27	351	
03 Morowali	29	58	4	12	103	
04 Poso	48	110	2	16	176	
05 Donggala	53	45	1	4	103	
06 Tolitoli	31	73	5	12	121	
07 Buol	19	29		5	53	
08 Parigi Moutong	73	97	2	9	181	
09 Tojo Una-Una	105	58	1	9	173	
10 Sigi	1	16	4	2	23	
11 Banggai Laut	4	9		2	15	
12 Morowali Utara	18	23	1		42	
13 Palu	55	766	77	117	1 015	
Jumlah	2013	523	1 526	114	220	2 383
	2012	474	1 329	109	172	2 084
	2011	474	1 193	94	148	1 909
	2010	443	1 090	101	136	1 770
	2009	418	1 074	157	114	1 763

Lampiran 3. Jumlah Tamu yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Orang)

Bulan	Bintang		Melati		Jumlah		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	163	7 430	438	26 950	601	34 380	
02 Februari	145	7 584	498	28 218	643	35 802	
03 Maret	205	11 250	639	30 527	844	41 777	
04 April	101	8 371	544	31 092	645	39 463	
05 Mei	115	9 627	353	32 156	468	41 783	
06 Juni	107	10 391	477	32 874	584	43 265	
07 Juli	115	7 261	865	25 818	980	33 079	
08 Agustus	210	7 205	710	24 842	920	32 047	
09 September	212	9 670	516	30 487	728	40 157	
10 Oktober	178	12 606	381	33 922	559	46 528	
11 November	159	10 808	328	33 988	487	44 796	
12 Desember	113	11 748	191	38 874	304	50 622	
Jumlah	2013	1 823	113 951	5 940	369 748	7 763	483 699
	2012	1 134	78 033	6 405	311 250	7 539	389 283
	2011	756	48 157	5 772	283 764	6 528	331 921
	2010	838	49 018	5 148	282 832	5 986	331 850
	2009	541	30 224	4 731	289 987	5 272	320 211

Lampiran 4. Perbandingan Tamu Asing dan Domestik yang Menginap Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Persen)

Bulan	Bintang		Melati		Bintang + Melati		
	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	2,15	97,85	1,60	98,40	1,72	98,28	
02 Februari	1,88	98,12	1,73	98,27	1,76	98,24	
03 Maret	1,79	98,21	2,05	97,95	1,98	98,02	
04 April	1,19	98,81	1,72	98,28	1,61	98,39	
05 Mei	1,18	98,82	1,09	98,91	1,11	98,89	
06 Juni	1,02	98,98	1,43	98,57	1,33	98,67	
07 Juli	1,56	98,44	3,24	96,76	2,88	97,12	
08 Agustus	2,83	97,17	2,78	97,22	2,79	97,21	
09 September	2,15	97,85	1,66	98,34	1,78	98,22	
10 Oktober	1,39	98,61	1,11	98,89	1,19	98,81	
11 November	1,45	98,55	0,96	99,04	1,08	98,92	
12 Desember	0,95	99,05	0,49	99,51	0,60	99,40	
Rata-Rata	2013	1,57	98,43	1,58	98,42	1,58	98,42
	2012	1,52	98,48	2,05	97,95	1,78	98,22
	2011	1,57	98,42	0,73	99,27	1,15	98,85
	2010	1,68	98,32	1,79	98,21	1,73	98,27
	2009	1,76	98,24	1,61	98,39	1,68	98,32

Lampiran 5. Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (Persen Poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	47,46	22,88	24,00	-	-	-	
02 Februari	64,04	26,75	28,45	16,58	3,87	4,45	
03 Maret	77,76	26,56	28,89	13,72	-0,19	0,44	
04 April	72,92	27,49	29,56	-4,84	0,93	0,67	
05 Mei	78,65	25,44	27,86	5,73	-2,05	-1,70	
06 Juni	79,76	25,33	27,80	1,11	-0,11	-0,06	
07 Juli	65,27	22,34	24,29	-14,49	-2,99	-3,51	
08 Agustus	55,70	19,61	21,25	-9,57	-2,73	-3,04	
09 September	80,20	26,83	29,26	24,5	7,22	8,01	
10 Oktober	73,39	27,78	29,88	-6,31	0,95	0,62	
11 November	69,34	26,28	28,24	-4,55	-1,50	-1,64	
12 Desember	71,78	28,33	30,31	2,44	2,05	2,07	
Rata-Rata	2013	69,73	25,47	27,48	6,18	-4,34	-3,59
	2012	63,55	29,81	31,07	-1,59	-1,23	-1,25
	2011	65,14	31,04	32,32	-1,33	4,12	3,75
	2010	66,47	26,92	28,57	12,05	4,01	4,31
	2009	54,42	22,91	24,26	-	-	-

Lampiran 6. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (Persen Poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	49,20	23,63	24,79	-	-	-	
02 Februari	64,56	26,24	27,98	15,36	2,61	3,19	
03 Maret	86,10	26,06	28,79	21,54	-0,18	0,81	
04 April	70,70	27,49	29,45	-15,40	1,43	0,66	
05 Mei	83,64	25,03	27,69	12,94	-2,46	-1,76	
06 Juni	89,62	25,20	28,13	5,98	0,17	0,44	
07 Juli	72,08	21,48	23,78	-17,54	-3,72	-4,35	
08 Agustus	58,62	20,48	22,21	-13,46	-1,00	-1,57	
09 September	80,34	29,26	31,58	21,72	8,78	9,37	
10 Oktober	80,85	29,38	31,72	0,51	0,12	0,14	
11 November	77,03	27,54	29,79	-3,82	-1,84	-1,93	
12 Desember	76,90	29,65	31,80	-0,13	2,11	2,01	
Rata-Rata	2013	74,14	25,95	28,14	6,62	-3,05	-2,30
	2012	67,52	29,00	30,44	10,56	-2,51	-2,02
	2011	56,96	31,51	32,46	1,29	5,62	5,33
	2010	55,67	25,89	27,13	7,29	3,90	4,01
	2009	48,38	21,99	23,12	-	-	-

Lampiran 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (Persen Poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,43	1,54	1,54	-	-	-	
02 Februari	1,65	1,46	1,47	0,22	-0,08	-0,07	
03 Maret	1,65	1,50	1,51	0,00	0,04	0,04	
04 April	1,80	1,51	1,52	0,15	0,01	0,01	
05 Mei	1,91	1,39	1,41	0,11	-0,12	-0,11	
06 Juni	1,84	1,31	1,33	-0,07	-0,08	-0,08	
07 Juli	2,18	1,45	1,48	0,34	0,14	0,15	
08 Agustus	1,77	1,44	1,46	-0,41	-0,01	-0,02	
09 September	1,76	1,64	1,65	-0,01	0,20	0,19	
10 Oktober	1,41	1,53	1,52	-0,35	-0,11	-0,13	
11 November	1,51	1,38	1,39	0,10	-0,15	-0,13	
12 Desember	1,44	1,39	1,39	-0,07	0,01	0,00	
Rata-Rata	2013	1,70	1,46	1,47	0,12	-0,06	-0,05
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,02	0,12	0,12
	2010	1,49	1,45	1,45	-0,19	-0,07	-0,08
	2009	1,68	1,52	1,53	-	-	-

Lampiran 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (Persen Poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,58	1,41	1,42	-	-	-	
02 Februari	2,46	1,28	1,33	0,88	-0,13	-0,09	
03 Maret	1,88	1,16	1,19	-0,58	-0,12	-0,14	
04 April	1,50	1,20	1,21	-0,38	0,04	0,02	
05 Mei	2,00	1,06	1,10	0,50	-0,14	-0,11	
06 Juni	1,58	1,07	1,09	-0,42	0,01	-0,01	
07 Juli	2,49	1,06	1,13	0,91	-0,01	0,04	
08 Agustus	1,90	1,22	1,25	-0,59	0,16	0,12	
09 September	3,12	1,06	1,15	1,22	-0,16	-0,10	
10 Oktober	2,05	1,18	1,22	-1,07	0,12	0,07	
11 November	1,82	1,49	1,51	-0,23	0,31	0,29	
12 Desember	2,15	1,03	1,08	0,33	-0,46	-0,43	
Rata-Rata	2013	2,04	1,19	1,22	0,25	-0,05	-0,04
	2012	1,79	1,24	1,26	0,19	-0,14	-0,13
	2011	1,60	1,38	1,39	0,23	0,28	0,28
	2010	1,37	1,10	1,11	-0,22	-0,84	-0,81
	2009	1,59	1,94	1,92	-	-	-

Lampiran 9. Rata-Rata Lama Meginap Tamu Domestik Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel			Perkembangan (Persen Poin)			
	Bintang	Melati	Bintang + Melati	Bintang	Melati	Bintang + Melati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 Januari	1,42	1,55	1,54	-	-	-	
02 Februari	1,64	1,46	1,47	0,22	-0,09	-0,07	
03 Maret	1,65	1,50	1,51	0,01	0,04	0,04	
04 April	1,80	1,51	1,52	0,15	0,01	0,01	
05 Mei	1,91	1,39	1,41	0,11	-0,12	-0,11	
06 Juni	1,84	1,32	1,34	-0,07	-0,07	-0,07	
07 Juli	2,17	1,46	1,49	0,33	0,14	0,15	
08 Agustus	1,77	1,44	1,46	-0,40	-0,02	-0,03	
09 September	1,74	1,64	1,64	-0,03	0,20	0,18	
10 Oktober	1,40	1,54	1,53	-0,34	-0,10	-0,11	
11 November	1,50	1,38	1,39	0,10	-0,16	-0,14	
12 Desember	1,43	1,39	1,39	-0,07	0,01	0,00	
Rata-Rata	2013	1,69	1,47	1,48	0,11	-0,05	-0,04
	2012	1,58	1,52	1,52	0,07	-0,05	-0,05
	2011	1,51	1,57	1,57	0,00	0,13	0,13
	2010	1,51	1,44	1,44	-0,17	-0,08	-0,09
	2009	1,68	1,52	1,53	-	-	-

Lampiran 10. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar (TPGK) Menurut Klasifikasi Hotel, 2013 (Hari)

Bulan	Klasifikasi Hotel		Bintang + Melati	
	Bintang	Melati		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Januari	1,61	1,68	1,68	
02 Februari	1,56	1,60	1,60	
03 Maret	1,72	1,60	1,61	
04 April	1,48	1,64	1,63	
05 Mei	1,62	1,62	1,62	
06 Juni	1,72	1,64	1,64	
07 Juli	1,69	1,57	1,58	
08 Agustus	1,61	1,71	1,71	
09 September	1,53	1,78	1,77	
10 Oktober	1,67	1,73	1,73	
11 November	1,69	1,71	1,71	
12 Desember	1,64	1,74	1,74	
Rata-Rata	2013	1,63	1,67	1,67
	2012	1,64	1,63	1,63
	2011	1,47	1,70	1,69
	2010	1,43	1,62	1,62
	2009	1,46	1,62	1,61

Lampiran 11. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2009-2013 (Persen)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	43,74	57,50	70,74	63,72	47,46
02 Februari	54,05	64,27	68,89	68,24	64,04
03 Maret	52,35	62,52	75,07	79,62	77,76
04 April	56,95	63,92	71,03	73,73	72,92
05 Mei	57,06	64,02	75,47	64,51	78,65
06 Juni	67,67	77,51	68,62	67,26	79,76
07 Juli	67,90	79,34	62,45	54,32	65,27
08 Agustus	51,77	57,09	42,14	39,91	55,70
09 September	37,24	61,05	56,27	60,26	80,20
10 Oktober	56,76	75,16	63,14	57,14	73,89
11 November	56,22	70,10	59,82	72,28	69,34
12 Desember	51,32	65,10	68,02	61,64	71,78
Rata-Rata	54,42	66,47	65,14	63,55	69,73

Lampiran 12. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Bintang, 2009-2013

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	41,01	42,78	59,81	61,53	49,20
02 Februari	54,27	48,94	60,05	71,92	64,56
03 Maret	50,68	42,41	68,00	80,22	86,10
04 April	46,78	56,46	61,24	82,80	70,70
05 Mei	51,67	64,61	62,78	73,12	83,64
06 Juni	62,15	65,59	60,25	67,56	89,62
07 Juli	56,63	73,45	53,58	59,63	72,08
08 Agustus	43,79	45,88	36,28	40,07	58,62
09 September	28,3	49,96	48,70	73,70	80,34
10 Oktober	49,07	61,43	61,49	59,86	80,85
11 November	49,46	57,65	52,78	75,13	77,03
12 Desember	46,8	58,87	58,54	64,64	76,90
Rata-Rata	48,38	55,67	56,96	67,52	74,14

Lampiran 13. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Bintang, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,53	1,78	1,37	1,78	1,43
02 Februari	1,33	1,53	1,16	1,58	1,65
03 Maret	1,46	1,49	1,32	1,70	1,65
04 April	1,79	1,31	1,20	1,75	1,80
05 Mei	1,86	2,31	1,88	1,51	1,91
06 Juni	1,92	1,61	1,72	1,41	1,84
07 Juli	2,01	1,37	1,58	1,37	2,18
08 Agustus	1,70	1,20	1,61	1,58	1,77
09 September	1,51	1,34	1,58	1,78	1,76
10 Oktober	1,59	1,36	1,75	1,52	1,41
11 November	1,78	1,34	1,42	1,63	1,51
12 Desember	1,66	1,24	1,51	1,34	1,44
Rata-Rata	1,68	1,49	1,51	1,58	1,70

Lampiran 14. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Bintang, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,24	1,15	1,11	1,86	1,58
02 Februari	1,76	1,29	1,00	1,62	2,46
03 Maret	2,04	2,13	1,02	2,03	1,88
04 April	1,92	1,19	1,00	1,95	1,50
05 Mei	2,49	2,54	1,39	2,07	2,00
06 Juni	1,19	1,39	2,23	1,94	1,58
07 Juli	1,25	1,16	1,19	1,44	2,49
08 Agustus	1,83	1,07	1,34	1,49	1,90
09 September	1,19	1,13	3,25	2,00	3,12
10 Oktober	1,44	1,08	1,62	1,56	2,05
11 November	1,28	1,28	2,29	1,85	1,82
12 Desember	1,43	1,00	1,78	1,67	2,15
Rata-Rata	1,59	1,37	1,60	1,79	2,04

Lampiran 15. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Bintang, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,54	1,79	1,38	1,78	1,42
02 Februari	1,32	1,55	1,16	1,57	1,64
03 Maret	1,45	1,46	1,33	1,69	1,65
04 April	1,78	1,32	1,20	1,75	1,80
05 Mei	1,85	2,31	1,88	1,50	1,91
06 Juni	1,92	1,62	1,72	1,40	1,84
07 Juli	2,02	1,58	1,59	1,37	2,17
08 Agustus	1,70	1,21	1,62	1,59	1,77
09 September	1,52	1,34	1,56	1,78	1,74
10 Oktober	1,59	1,37	1,75	1,52	1,40
11 November	1,78	1,34	1,40	1,63	1,50
12 Desember	1,67	1,24	1,50	1,33	1,43
Rata-Rata	1,68	1,51	1,51	1,58	1,69

Lampiran 16. Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Melati, 2009-2013

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	22,81	23,69	28,56	28,99	22,88
02 Februari	23,85	23,93	32,81	29,77	26,75
03 Maret	23,78	25,01	32,81	33,15	26,56
04 April	21,36	28,20	31,87	28,88	27,49
05 Mei	22,60	25,59	32,92	32,77	25,44
06 Juni	24,95	27,20	30,88	33,84	25,33
07 Juli	23,05	31,21	31,46	28,76	22,34
08 Agustus	23,10	23,80	22,98	24,16	19,61
09 September	15,61	22,07	28,80	28,59	26,83
10 Oktober	23,37	30,35	33,35	30,84	27,78
11 November	24,59	31,08	33,86	29,66	26,28
12 Desember	25,83	30,88	32,22	28,26	28,33
Rata-Rata	22,91	26,92	31,04	29,81	25,47

Lampiran 17. Persentase Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) Hotel Melati, 2009-2013

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	21,96	23,13	28,23	27,98	23,63
02 Februari	22,71	23,04	32,62	29,20	26,24
03 Maret	22,79	22,35	34,49	32,38	26,06
04 April	20,62	26,61	33,08	28,68	27,49
05 Mei	21,60	24,58	33,93	32,41	25,03
06 Juni	25,57	26,50	31,27	32,19	25,20
07 Juli	21,83	32,40	32,69	28,30	21,48
08 Agustus	22,35	22,67	22,57	23,43	20,48
09 September	14,98	20,63	29,61	27,44	29,26
10 Oktober	21,83	29,22	34,05	29,57	29,38
11 November	23,21	29,79	33,84	28,46	27,54
12 Desember	24,46	29,70	31,71	27,96	29,65
Rata-Rata	21,99	25,89	31,51	29,00	25,95

Lampiran 18. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Domestik pada Hotel Melati, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,63	1,46	1,53	1,49	1,54
02 Februari	1,51	1,45	1,57	1,46	1,46
03 Maret	1,67	1,40	1,68	1,60	1,50
04 April	1,47	1,41	1,60	1,38	1,51
05 Mei	1,48	1,38	1,65	1,59	1,39
06 Juni	1,70	1,40	1,54	1,56	1,31
07 Juli	1,47	1,57	1,47	1,52	1,45
08 Agustus	1,55	1,52	1,56	1,42	1,44
09 September	1,38	1,37	1,53	1,41	1,64
10 Oktober	1,47	1,44	1,57	1,65	1,53
11 November	1,47	1,56	1,62	1,52	1,38
12 Desember	1,42	1,42	1,53	1,58	1,39
Rata-Rata	1,52	1,45	1,57	1,52	1,46

Lampiran 19. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing pada Hotel Melati, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,83	1,28	1,01	1,36	1,41
02 Februari	9,03	1,03	1,10	1,19	1,28
03 Maret	1,20	1,00	1,10	1,18	1,16
04 April	1,20	1,07	1,65	1,15	1,20
05 Mei	1,26	1,03	2,04	1,24	1,06
06 Juni	1,15	1,21	1,59	1,23	1,07
07 Juli	1,14	1,20	1,08	1,20	1,06
08 Agustus	1,25	1,07	1,58	1,67	1,22
09 September	1,38	1,07	1,20	1,09	1,06
10 Oktober	1,32	1,18	2,02	1,05	1,18
11 November	1,25	1,06	1,13	1,34	1,49
12 Desember	1,23	1,03	1,08	1,12	1,03
Rata-Rata	1,94	1,10	1,38	1,24	1,19

Lampiran 20. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Domestik pada Hotel Melati, 2009-2013 (Hari)

Bulan	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari	1,62	1,46	1,54	1,50	1,55
02 Februari	1,48	1,46	1,57	1,47	1,46
03 Maret	1,67	1,40	1,68	1,61	1,50
04 April	1,47	1,41	1,60	1,39	1,51
05 Mei	1,48	1,38	1,64	1,60	1,39
06 Juni	1,70	1,40	1,54	1,57	1,32
07 Juli	1,48	1,38	1,47	1,53	1,46
08 Agustus	1,56	1,55	1,56	1,40	1,44
09 September	1,38	1,38	1,54	1,42	1,64
10 Oktober	1,48	1,44	1,56	1,65	1,54
11 November	1,47	1,57	1,62	1,52	1,38
12 Desember	1,43	1,42	1,54	1,58	1,39
Rata-Rata	1,52	1,44	1,57	1,52	1,47

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2354-7448



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin, SH No. 48 Palu 94112 Telp (0451) 483611,483613 Fax (0451) 483612
Email : bPS7200@bps.go.id, website : <http://sulteng.bps.go.id>